

PENGUATAN IMAN MELALUI PENGHAYATAN AGAMA DAN KETRAMPILAN EKONOMI KREATIF DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KIMIA RUMAH TANGGA UNTUK WARGA TAMBAK LOROK SEMARANG UTARA

Siti Munawaroh Thowaf, Malikhatul Hidayah, dan Arikhah, M.Ag

Abstrak: Masyarakat Tambak Lorok adalah masyarakat nelayan dengan tingkat ekonomi menengah kebawah dengan kehidupan nelayan yang keras. Di Tambak Lorok sebagian besar warganya beragama Islam. Meski demikian derasnya arus globalisasi yang membawa dampak pragmatisme dibarengi dengan kegiatan misionaris di daerah ini nampaknya mampu secara pelan-pelan menggerus benteng keimanan sebagian warganya. Kenyataan bahwa mulai sepihnya aktifitas keagamaan oleh kalangan muda, dan satu demi satu kaum muslimin berpindah keyakinan, adalah hal yang sangat mencengangkan dan tidak boleh dianggap remeh. Apalagi, jika dirunut dari sejarah perpindahan keyakinan mereka itu adalah karena faktor ekonomi. Untuk menyelamatkan aqidah mereka sangatlah diperlukan dampingan untuk menguatkan iman sekaligus ekonomi melalui pelatihan ekonomi kreatif. Warga muslimat dilatih memproduksi teknologi kimia rumah tangga, hal ini dimaksudkan sebagai kail untuk kegiatan yang bernilai ekonomi. Terbukti mereka mampu memproduksi shampo, detergen, pembersih keramik, karbol/pembersih kamar mandi dan lain-lain. Program ini telah mampu membuat perubahan. Hal ini sangat kelihatan ketika pertama dikenalkan tentang teknologi kimia, jenis zat-zat dan manfaatnya, mereka sangat tertarik dan bersemangat, banyak bertanya terkait dengan kecantikan kulit, memutihkan wajah, menghitamkan rambut dan lain-lain yang sangat duniawi, namun ketika pertemuan berikut setelah disentuh dengan penghayatan tentang makna syahadat, hakekat iman, pada pertemuan berikutnya mereka sudah tidak lagi “memburu” kecantikan lahir. Begitupun dengan penghormatan kepada makhluk lain. Mulai menghargai tanaman sebagai sesuatu yang dibutuhkan, oleh karenanya perlu dipelihara (dirumati-jawa) dengan cara disirami air. Pada intinya keimanannya secara pelan telah “mengaktual” dalam perbuatan nyata.

Dengan begitu tidak mudah berpindah keyakinan menjadi murtad karena tergiur oleh iming-iming duniawi.

Kata Kunci: iman, ekonomi kreatif, dan kimia rumah tangga

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini kaum muslimin hidup di tengah berbagai macam *fitnah*, *syahwat* dan *syubhat*, dimana hal tersebut sangat berpotensi menggerogoti iman. Padahal iman adalah energi dari dalam yang mampu menghasilkan perbuatan terbaik yang dilakukan secara nikmat tanpa keterpaksaan. Oleh karenanya kekuatan iman merupakan kebutuhan mutlak, bahkan lebih dibutuhkan dari pada materi apapun. Kemudahan hidup oleh kemajuan teknologi sebagai salah satu tanda dunia modern bukan tanpa mahar bagi peradaban manusia termasuk kaum muslimin. Kita harus membayar mahal, yaitu dengan terkikisnya religiousitas kehidupan oleh materialisme dan pragmatisme.

Keadaan kaum muslimin yang demikian diperparah oleh derasnya misionaris yang menggunakan panah-panah kelezatan dunia yang diarahkan tepat pada sasaran lemahnya ekonomi umat. Kemudahan hidup yang ditawarkan, yang tidak lagi mempertimbangkan pertimbangan-pertimbangan syar'i fatalnya difahami sebagai sebuah kemajuan dan modern yang kemudian menjadi pilihan masyarakat. Umat Islam pelan-pelan mulai jauh dari Islam-nya sendiri, pada akhirnya meninggalkan keimanannya ini dan berpindah keimanan agama lain. Jika kemiskinan menyebabkan munculnya banyak masalah (kemungkaran), maka harus segera diatasi, seperti telah diungkapkan hadis berikut ini:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa yang melihat kemungkaran maka hendaklah mengubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia mengubahnya dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah mengubah dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemah iman.” (HR Muslim)

Ungkapan selemah-lemah iman dikaitkan dengan aktifitas amar ma'ruf nahi munkar menunjukkan bahwa semakin sedikit peran amar makruf seseorang maka semakin tipis imannya. Amar ma'ruf hanyalah

satu dari sekian banyak cabang iman, maka semakin sedikit amal seseorang semakin lemahlah imannya. Bahkan jika tidak tersisa sedikitpun amal, maka keimanan itu bisa hilang. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan masalah pokok yang melatar belakangi lemahnya iman dan kurangnya penghayatan agama Islam. Hal ini merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan dalam hal kesejahteraan sosial, Agama dan Iman yang melandasi. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin mengalami keterbatasan dalam berbagai bidang, utamanya pada bidang: pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha.

Tambak Lorok¹, adalah sebuah kampung ditepi pantai utara kota Semarang. Secara kewilayahan dia masuk wilayah Kecamatan Semarang Utara. Sebagian warganya berpencaharian sebagai nelayan. Warga kampung ini sebagian besar hidup dalam garis kemiskinan, dengan warga muslim yang ilmu penghayatan islam dan keimanan masih sangat kurang. Keadaan ini dapat dilihat pada keadaan warga yang masih banyak menganggur, tidak sekolah, adanya perjudian dirumah warga, dan yang lebih parah banyak yang murtad (pindah agama) demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi².

ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (QS Âli ‘Imrân,: 19).

Dengan adanya karakteristik sosial pada masyarakat nelayan ini terdapat suatu karakteristik positif yaitu dari segi kehidupan dan penghidupan pendidikan dominant di sektor informal telah mengisi dan melayani berbagai kegiatan dan kebutuhan kota yang tidak mungkin dilakukan oleh kelompok atau golongan mapan di kota. Pola hidup bersama yang masih relatif kental merupakan potensi yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan dimasa depan.

Berdasarkan uraian diatas maka Penguatan Iman melalui Penghayatan Agama dan Ketrampilan Ekonomi Kreatif dengan

¹ Warga Tambak Lorok lebih suka menyebut kampungnya sebagai “Tambak Mulyo”. Diyakini nama ini lebih baik, yaitu daerah pertambakan yang akan menuai kemulyaan, sehingga pelan-pelan menghapus justifikasi orang tentang Tambak Lorok yang identik dengan sifat jahat dan keras dari warganya, meskipun tidak semuanya begitu tentunya.

² Berpindah agamanya dikarenakan oleh program dakwah agama lain (missionaris) dengan memberikan sembako, fasilitas kesehatan, sekolah gratis dan kebutuhan hidup lainnya.

pemanfaatan Teknologi Kimia Rumah Tangga untuk warga Tambak Lorok Semarang Utaramenjadi sebuah keharusan yang dipenuhi oleh kita sebagai muslim yang berguna untuk masyarakat agar menjadikan masyarakat Tambak lorok yang mandiri, berakhlakul karimah dengan penghayatan agama, taqwa serta dengan penguatan iman dapat mengaplikasikan ekonomi kreatif teknologi kimia sehingga lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, masyarakat dan lainnya.

Alasan Pemilihan Subjek Dampungan

Dari uraian mengenai analisis situasi ada beberapa alasan memilih subjek dampungan yang diangkat menjadi suatu permasalahan yang krusial sebagai berikut:

- a. Lokasi Tambak Lorok yang sangat dekat dengan laut menjadikan mayoritas masyarakatnya bermata-pencaharian sebagai nelayan.
- b. Kemiskinan yang terjadi di kampung nelayan Tambak Lorok ini juga disebabkan oleh faktor rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya kepemilikan modal usaha dan teknologi, dan gaya hidup masyarakat yang sering kali tidak *match* dengan tingkat ekonomi masyarakat.
- c. Warga Tambak Lorok banyak yang pengetahuan dan penghayatan terhadap agamanya (Islam) minim, dikarenakan pendidikan agama yang kurang diperhatikan dan keberadaan ulama/ustadz yang jarang ditemukan.
- d. Proses Kristenisasi sangat cepat dilakukan oleh kaum missionaris dengan pemberian uang modal usaha, sembako, makanan, pakaian, fasilitas kesehatan, pekerjaan, sekolah gratis, dan lain-lain kebutuhan hidup manusia.

Kondisi Dampungan Saat Ini

Kampung Tambak Lorok merupakan salah satu daerah pantai di kota Semarang yang terletak di ujung Sungai Banger, kelurahan Tanjung Mas. Kondisi sosial masyarakat yang minim mengakibatkan terbentuknya suatu lingkungan pemukiman yang belum memenuhi aspek kesehatan, teknis, kelestarian lingkungan hidup, ekologi, dan iklim. Akibat kurang perhatian terhadap aspek tersebut maka didapatkan daerahnya ada kesan

kumuh. Laporan monografi kelurahan Tanjungmas, pada kawasan ini terdapat data yang menyebutkan bahwa jumlah rumah dengan kriteria:

1. Permanen, sebanyak 635 buah
2. Rumah semi permanen sebanyak 1.168 buah
3. Rumah non permanen sebanyak 1.487 buah

Sehingga dengan jumlah rumah non permanen yang mendominasi, dapat terlihat bahwa kawasan ini belum lepas dari kesan miskin dan kumuh. Dan dalam perkembangannya, pemukiman nelayan dihadapkan pada tuntutan kebutuhan akan dapat tertampungnya kegiatan-kegiatan kehidupan masyarakat yaitu kegiatan kerja sebagai masyarakat nelayan baik continue maupun tertentu.

Dalam hal ini adalah penyediaan sarana dan prasarana lingkungan yang akan menunjang perkembangan lingkungan pemukiman tersebut dengan adanya keberadaan fasilitas sosial dan fasilitas perekonomian. Disisi lain motivasi untuk meningkatkan taraf hidup dari para nelayan telah tumbuh karena memiliki keinginan hidup di lingkungan lebih banyak yaitu sehat, aman, dan nyaman. Dan pada kenyataannya mereka berupaya keras untuk mencapai harapan dan keinginan tersebut. Namun Keinginan tersebut banyak dilakukan tidak dengan kesabaran bekerja tetapi dengan cara yang instan cebderung emosional mengesampingkan pertimbangan agama dan keimanan yang dipunyai.

Kondisi Dampungan yang Diharapkan

- a. Warga memperoleh pengetahuan Agama Islam yang lebih memadai supaya iman lebih kuat dalam menjalani hidup, tetap berusaha dan berikhtiar kepada allah agar selalu mempunyai kekuatan iman yang potensial dan menjalani syariat agama Islam dengan nyaman sampai hari akhir, sehingga mampu menjaga sikap dan tingkahlaku yg sesuai dengan keyakinannya/keimanannya, yaitu melaksanakan kehidupan yang lebih Islami.
- b. Warga memperoleh penghayatan Agama yang baik, sehingga selain dengan senang hati menjalani ajaran agamanya, juga

- kekuatan imannya mampu memberikan kesadaran untuk menjaga diri dari hal-hal yang dilarang oleh agama (Allah).
- c. Warga memperoleh pengetahuan tentang ekonomi kreatif secara praktis terutama yang berkaitan dengan teknologi kimia rumah tangga yang dibangun dengan semangat menjalankan ajaran agama (Allah) agar sukses dalam berwirausaha.
 - d. Peserta mampu membuat/memproduksi produk-produk teknologi kimia rumah tangga untuk dikembangkan sebagai kebutuhan pribadi kerumah-tangga an maupun dikembangkan sebagai sebuah usaha *home-industri* yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Strategi atau Metode Yang Dilakukan

Untuk menyampaikan maksud agar masyarakat Tambak Lorok mencapai kondisi lebih baik sebagaimana yang diinginkan, maka solusi yang di tawarkan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Menyelenggarakan ta'lim agama dengan materi ilmu tauhid dan tasawwuf untuk penguatan iman dan penghayatan agama melalui pengajian setiap 1 minggu 2 kali selama 2 bulan
- b. Menyenggarakan pelatihan teknologi kimia rumah tangga sekaligus praktek produksi, setiap 1 minggu 1 kali selama 2 bulan
- c. Menyelenggarakan FGD non formal, dalam setiap kegiatan, baik dalam perbincangan santai diperjalanan keluar gang, maupun ketika berjalan-jalan kepasar mencari ikan segar, selama pengabdian berada di lapangan.
- d. Format Kegiatan
 - 1) Ta'lim dalam forum pengajian dengan peserta warga kampung Tambak Lorok, bekerja sama dengan anggota Muslimat NU Ranting Tambak Lorok Semarang, dengan nara sumber dari dosen-dosen pengabdian sendiri. Kegiatan ta'lim, pelatihan dan produksi teknologi kimia rumah tangga dilaksanakan di Gedung Pondok Pesantren Muslimat NU ranting Tambak Lorok yang berlokasi di RT 9 RW 14.

- 2) Secara umum keseluruhan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan beserta Follow up dari hasil Pengabdian.

LANDASAN TEORI

1. Penguatan Iman dan Penghayatan Agama

Sebagai seorang Muslim, harus segera menyadari bahwa dunia yang penuh dengan kemewahan itu hanyalah tempat beristirahat atau terminal untuk melepaskan kelelahan. Dari sana, manusia harus melanjutkan kembali perjalanan hidupnya yang masih jauh sampai nanti tiba pada satu tujuan yang sebenarnya, yang utama. Agar manusia tiba dengan selamat di tempat tujuan utamanya tersebut, manusia harus memiliki iman yang kuat sebagai bekal agar tidak mudah tergoda oleh kemewahan dunia yang sementara dan fana itu. Sebagaimana Allah berfirman yang artinya: "... dan berbekallah, dan Sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal." (QS. Al Baqarah: 197)

Persoalan iman merupakan persoalan terpenting seorang muslim, sebab iman menentukan nasib seorang tidak hanya didunia bahkan sampai ke akhirat. Karena kebaikan dunia dan akherat bersandar kepada kualitas iman yang benar.

2. Teknologi Kimia

Setiap orang mempunyai pandangan terhadap teknologi kimia dan manfaatnya bagi kehidupan, Manfaat Tegnologi kimia memiliki kedudukan yang penting dan diperlukan oleh bidang tegnologi lainnya dalam kehidupan manusia yang tidak bisa digantikan oleh tegnologi yang lain.

- a. Bidang kebutuhan sehari-hari menggunakan teknologi kimia seperti membersihkan badan, pakaian dan pemanfaatan produk – produk kimia.
- b. Bidang Kedokteran Untuk membantu penyembuhan pasien yang mengidap suatu penyakit, digunakan obat-obatan yang dibuat berdasarkan hasil riset terhadap proses dan reaksi kimia bahan-bahan yang berkhasiat yang dilakukan dalam cabang kimia farmasi.

- c. Bidang Pertanian untuk mengembalikan kesuburan tanah, perlu dilakukan penambahan pupuk, sedangkan hama dapat diatasi dengan penambahan pestisida
- d. Bidang Geologi, Bidang ini berkaitan dengan penelitian batubatuan (mineral) dan pertambangan gas dan minyak bumi. Proses penentuan unsur-unsur yang menyusun mineral dan tahap pendahuluan untuk eksplorasi, menggunakan dasar-dasar teknologi kimia.
- e. Bidang Biologi, Bidang ini khusus mempelajari tentang makhluk hidup (hewan dan tumbuhan). Proses kimia yang berlangsung dalam makhluk hidup meliputi pencernaan makanan, pernapasan, metabolisme, fermentasi, fotosintesis dan lain-lain
- f. Bidang Hukum, Bidang hukum secara langsung memang tidak ada hubungan dengan teknologi kimia, namun manfaat teknologi kimia dalam bidang hukum ini dapat dirasakan ketika diberlakukannya pemeriksaan peralatan bukti kriminalitas (kriminologi). Bagian tubuh tersangka dapat diperiksa dengan memeriksa struktur DNA-nya karena struktur DNA setiap orang berbeda-beda. Pemeriksaan ini melibatkan teknologi kimia.
- g. Bidang Mesin, untuk mempelajari sifat dan komposisi logam yang baik untuk pembuatan mesin, mempelajari sifat, komposisi bahan bakar dan minyak pelumas mesin.
- h. Bidang Teknik Sipil, Bahan-bahan yang digunakan dalam bidang ini adalah semen, kayu, cat, paku, besi, paralon (pipa PVC), lem dan sebagainya. Semua bahan tersebut dihasilkan melalui riset yang berdasarkan teknologi kimia.

Dalam pengabdian ini kami mengajarkan tentang pembuatan produk teknologi kimia untuk kebersihan badan dan lingkungan.

3. Bahan Kimia Dalam Produk Rumah Tangga

Sebagaimana diketahui, bahwa segala macam benda tersusun dari materi. Dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan istilah *bahan kimia* untuk *materi*. Jadi, sebenarnya, segala sesuatu terdiri dari bahan kimia, Zat-zat yang ada dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan tidak dalam keadaan murni, melainkan bercampur dengan dua atau lebih zat lainnya. Suatu bahan kimia akan

dipengaruhi oleh sifat, kegunaan, atau efek dari zat-zat yang menyusunnya. Kekuatan pengaruh sifat masing-masing zat bergantung pada kandungan zat dalam bahan yang bersangkutan. Banyak ragam bahan kimia yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari segi asalnya, bahan kimia yang digunakan dalam berbagai produk rumah tangga, dibagi dalam 2 golongan, yaitu:

1. Bahan kimia alami, adalah : Bahan kimia yang terdapat di alam.
Misalnya : Air, kayu, minyak, cengkeh, kapur dsb.
2. Bahan kimia sintetis/buatan : Bahan kimia buatan pabrik.
Misalnya : detergen, plastic, asam sulfat, pestisida dan berbagai macam esen (penguat rasa dan aroma).

Namun, pada bab ini hanya akan dibahas beberapa kelompok bahan kimia saja. Bahan kimia yang dimaksud, di antaranya adalah: 1. pembersih; 2. pemutih pakaian; 3. pewangi; 4. pestisida; 5. zat aditif makanan; 6. zat adiktif; dan 7. zat psikotropika.

4. **Ekonomi Kreatif**

Perkembangan ekonomi kreatif di masing-masing negara dibangun kompetensinya sesuai dengan kemampuan yang ada pada negara tersebut. Terdapat beberapa arah pengembangan industri kreatif yang lebih menitikberatkan pada industri berbasis:

- (1) lapangan usaha kreatif dan budaya (creative cultural industry);
- (2) lapangan usaha kreatif (creative industry), atau
- (3) Hak Kekayaan Intelektual seperti hak cipta (copyright industry).

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Karya Pengabdian Dosen ini dilaksanakan pada Bulan April sampai Juni. Sebelum melaksanakan workshop kami mengawali kegiatan ini dengan inputing data melalui komunikasi, dan FGD-FGD kecil dengan berbagai kelompok baik dilokasi maupun dengan sesama dosen anggota kelompok pengabdian, jauh sebelum proposal dibuat dan diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Walisongo Semarang. Adapun tempat pelaksanaan pengabdian yang berupa ta'lim pada forum pengajian dan pelatihan teknologi kimia rumah tangga dilaksanakan di Pondok

Pesantren Muslimat yang terletak di RT 9 RW 14 Tambak Lorok (Tambak Mulyo) Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.

2. Tahapan Pengabdian

Tahapan pengabdian ini dimulai dengan survei awal yang dilaksanakan sebelum proposal dibuat, sebagai bahan untuk mencari data pada pembuatan proposal kegiatan. Setelah proposal ini diterima maka kami baru melaksanakan kegiatan taklim pada forum pengajian dan melakukan pelatihan ekonomi kreatif memproduksi beberapa produk teknologi kimia rumah tangga. Ta'lim dan pelatihan serta prakteknya kami dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2015. Sebelum melaksanakan workshop kami telah berkonsultasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak terutama Pengurus Ranting Muslimat NU Tambak Lorok. Tentu saja komunikasi dan konsultasi ini tidak dapat terjadi dalam satu kali pertemuan. Sekurang-kurangnya terjadi forum diskusi sampai 4 kali. Mulai dari silaturahmi awal, penawaran/sosialisasi program, sampai pada diskusi tentang teknis pelaksanaan program kegiatan.

Setelah terjadi kesepakatan-kesepakatan tentang materi, waktu dan model pelatihannya, barulah kami memulai pelaksanaan ta'lim pada forum pengajian ibu-ibu Muslimat NU Ranting Tambak Lorok 2 kali dalam seminggu, yang diselengi praktek memproduksi produk teknologi kimia rumah tangga setiap minggunya selama 2 bulan berturut-turut.

Berikutnya adalah pendampingan ke peserta pelatihan warga tambak lorok, bagaimana kemajuan ekonomi warga setelah adanya program pengabdian ini.

3. Pelaksanaan Ta'lim dan Pelatihan

Pelaksanaan ta'lim dan pelatihan dilakukan setiap pekan 2 kali. Setiap hari minggu dan hari lain sebagai tambahan, hal ini dilakukan karena memang forum pengajiannya seminggu sekali. Terkadang hari Senin, Rabu juga Jumat, dimana waktu yang kosong antara ibu-ibu peserta dan ibu-ibu pengabdian. Sedangkan waktu pelaksanaannya pada siang hari mulai jam 13.00 wib sampai dengan jam 15.00 wib, mengambil waktu-waktu yang ibu-ibu jama'ah Muslimat NU ini sudah selesai bekerja, ada yang selesai berjualan dipasar, menjadi guru paud, berusaha dirumah (membuka jasa laundry, buka toko dll). Pengabdian ini berlangsung selama 2 bulan

yaitu mulai pada tanggal 25 April sampai dengan 25 Juni 2015. Setiap kali taklim dan pelatihan pada forum pengajian yang mengundang Jama'ah dari warga Kampung Tambak Lorok, bekerja sama dengan jama'ah Muslimat NU Ranting Tambak Lorok, Semarang Utara.

Pelaksanaan ta'lim pada pengajian dan pelatihan secara umum tidak mengalami kendala walaupun dari jumlah yang mengikuti tidak sesuai dengan jumlah asli yaitu peserta seharusnya ada 70 orang tetapi yang hadir seringnya diantara 40 – 50 orang saja. Hal ini dikarenakan ada yang sebagian ibu-ibu berjualan ikan di pasar sampai sore, mengingat pasar ikan ini justru seringkali ramai oleh pembeli yang datang dari luar Tambak Lorok pada saat siang menjelang sore.

Pelaksanaan pengajian dan pelatihan dilaksanakan 24 pertemuan, untuk pengajian 1 minggu 2 kali, untuk pelatihan pembuatan produk 1 minggu 1 kali, yang terdiri atas 8 kali ta'lim tentang pendalaman ilmu keimanan (tauhid) dilakukan sebanyak 8 kali, dengan materi meliputi:

1. Orientasi Ilmu Tauhid
2. Naluri mengenal Allah adalah Fitrah
3. Korelasi Iman dan Ihsan
4. Makna Hidup dan Mati
5. Lima alam yang dilalui manusia
6. Marhaban ya Ramadhan
7. Tauhid dan Pembinaan kepribadian
8. Perspektif perempuan dalam Islam

Adapun ta'lim tentang penghayatan Agama Islam dilaksanakan sebanyak 8 kali dengan materi tentang:

1. Bergantung kepada Allah dan bertawakkal kepada-Nya
2. Tujuan Hidup Manusia
3. Menenal Diri untuk Menenal Allah
4. Meraih Hidup Bahagia
5. Makna Syahadat Tauhid
6. Ukuran Baik dan Buruk
7. Penyakit Hati
8. Berpikir positif dan Kreatif

Sedangkan pelatihan tentang pembuatan produk teknologi kimia rumah tangga juga dilaksanakan sebanyak 8 kali dengan materi:

1. Pembuatan shampo
2. Sabun mandi
3. Sabun pencuci piring dan gerabah lainnya
4. Detergen cair
5. Pembersih porselen
6. Minyak Angin Aroma Terapi
7. Lotion anti nyamuk
8. Pewangi Laundry

Dalam praktek memproduksi produk-produk teknologi kimia rumah tangga ini juga diselipkan tentang pengembangan ekonomi kreatif termasuk didalamnya cara pembuatan, pengemasan, penjualan, kendala-kendala dan evaluasi sekaligus solusi dari hasil berbagai kelompok yang terkadang gagal dalam produksinya.

4. Narasumber Workshop

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga narasumber yaitu:

1. Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
2. Hj. Malikhatul Hidayah, ST, M.Pd
3. Hj. Arikhah, M.Ag

5. Dampingan workshop

Follow up dari pelaksanaan pangabdian berupa ta'lim agama Islam tentang keimanan dan penghayatan agama serta pelatihan ekonomi kreatif berbasis teknologi kimia rumah tangga ini adalah memberikan dampingan bagi pelaksanaan ekonomi kreatif warga Tambak lorok. Sehingga diharapkan dengan adanya pengabdian ini kampung tambak lorok dapat memperoleh pengetahuan tentang Ekonomi praktis Tegnologi Kimia rumah tangga dengan berbekal penghayatan agama yang memadai yang mampu memperkuat iman dan islam agar Sukses dalam berwirausaha, sejahtera lahir dan bathin.

6. Hasil Pelatihan

Kegiatan pendampingan di mulai sejak bulan Mei sampai bulan Juli 2015 yang dilakukan seminggu 3x yaitu 2x pengajian dan 1x pelatihan dalam 1 minggu selama 2 bulan . Hasil dari pendampingan tersebut mereka senang memperoleh bimbingan

tentang Agama Islam dan penguatan iman, Yang sebelumnya banyak belum faham tentang iman, dan hukum Islam, setelah memperoleh pengetahuan dalam kegiatan pendampingan, mereka mengerti dan faham apa yang diperintahkan agama dan apa yang dilarang oleh agama. Ta'lim dalam forum pengajian dengan pemberian tausiah tentang pengetahuan agama Islam dan peningkatan iman yang disertai pelatihan pembuatan produk teknologi kimia rumah tangga dapat meningkatkan perekonomian warga tambak lorok, dalam hal ini berwirausaha dalam bentuk ekonomi kreatif pada kebutuhan dasar seperti pembuatan produk kebersihan badan dan lingkungan. Dalam pembuatan produk ini seperangkat alat dan bahan menjadi sebuah keharusan yang dipenuhi oleh seseorang yang ingin mengembangkan ekonomi kreatif teknologi kimia, dengan dasar iman dan taqwa serta agama orang akan terbentuk perilaku bisnis rosulullah yang selalu dalam berwirausaha berpedoman Islam dan mempunyai sifat yang kreatif serta menjadikan seorang yang kaya maka kuncinya menjadi seorang wirausaha yang kreatif. Selain itu warga mampu mengaplikasikan teknologi kimia sederhana dengan metode eksperimennya mampu membuat untuk kehidupan sehari hari seperti shampo, sabun mandi, sabun cuci piring, detergen cair, Pembersih porselen, minyak angin aroma terapi, lotion anti nyamuk dan pembuatan minyak laundry

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pengabdian selama 2 bulan kepada warga kampung Tambak Lorok bahwa dalam proses ta'lim pada forum pengajian dan pelatihan mereka aktif dalam menerima materi secara teori maupun praktek, aktif bertanya jika belum faham dan juga memiliki kesadaran bahwa pengetahuan yang mereka kuasai tidak hanya untuk pribadi tetapi juga untuk diajarkan anak cucu mereka. Serta dapat mengaplikasikan pelatihan dengan berwirausaha memproduksi produk teknologi kimia rumah tangga.

2. Rekomendasi

Pendampingan Penguatan Iman melalui Penghayatan Agama dan Ketrampilan Ekonomi Kreatif dengan pemanfaatan Teknologi Kimia Rumah Tangga untuk warga Tambak Lorok

Semarang Utara dapat terprogram dengan sistematis, melihat semangat peserta, mereka mengusulkan agar remajanya diadakan kegiatan keagamaan dan manajemen wirausaha teknologi kimia yang terprogram, dengan harapan remaja menjadi anak yang saleh secara individual dan saleh sosial serta menjadi muslim yang kaya harta dan kaya iman. Dengan demikian pengabdian mengusulkan agar program semacam ini dapat dilanjutkan ditahun-tahun mendatang untuk generasi mudanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'alal-maududi, *Dasar-Dasar Islam*, (Bandung, Pustaka, 1994)
- Abdullah Salim, *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*, (Jakarta: Media dakwah, 1989)
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Mudjab Mahalli, *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali*, (Yogyakarta: BFE, 1984)
- Ahmad Al-Musthafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi, Juz IV*, (Semarang: Toha Putra, 1986)
- Bisnis Kerajinan dan Simulasinya, Cara Mudah Menjadi Wirausahawan dengan Modal Minimal*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, *Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai*. Jakarta:YIIS
- Connys Semiawan, dkk, *Pendidikan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1992)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Toha Putra, 1989)